

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2012-2013 semester genap dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang, yang terdiri 19 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Menomori Orang Bersama untuk meningkatkan hasil belajar Sains.

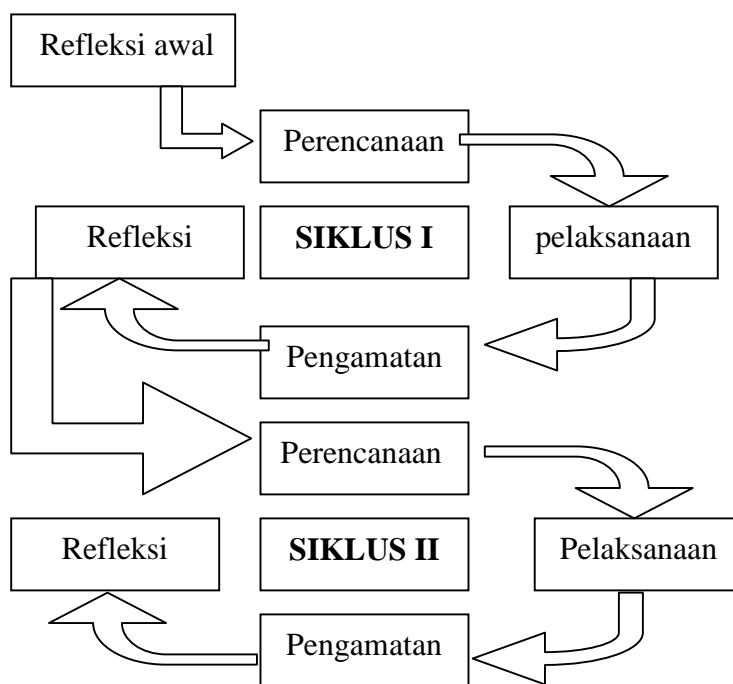
B. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. *Setting* penelitian dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan April 2013, pada pelajaran Sains. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan,

pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto.¹ adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1 Perencanaan /Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Menomori Orang Bersama.
- b. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa dan kisi-kisi soal berkaitan dengan materi yang dipelajari.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

- c. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

2 Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Menomori Orang Bersama yaitu:

- a. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru menjelaskan materi pelajaran yang dipelajari
- d. Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok, dan memberikan nomor untuk masing-masing siswa.
- e. Guru menuliskan satu buah pertanyaan pada papan tulis
- f. Guru meminta siswa untuk berembuk.
- g. Guru mematikan lampu pada saat siswa berembuk bersama kelompok.
- h. Guru menyebutkan sebuah nomor dan meminta siswa yang memiliki nomor tersebut mengangkat tangan ke atas.
- i. Guru memanggil salah satu dari perwakilan kelompok, apabila dia memberikan jawaban yang benar, guru memberikan poin kepada tim tersebut
- j. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
- k. Guru memberikan penghargaan kelompok
- l. Guru memberi soal evaluasi

3 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh pengamat/observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa

selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Menomori Orang Bersama, hal ini dilakukan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Menomori Orang Bersama.

4 Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat kekurangan, kelemahan, dan keunggulan yang terjadi selama penerapan. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar Sains pada materi sumber daya alam dan penggunaannya Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan. Untuk memperoleh analisis data kuantitatif didapat dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik

Memori Orang Bersama pada mata pelajaran Sains kelas V dalam materi sumber daya alam dan penggunaannya.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Data kualitatif hasil temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.²

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. **Hasil Observasi Proses Pembelajaran Dengan Teknik Memori Orang Bersama**

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Memori Orang Bersama.

b. **Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui tes.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Memori Orang Bersama.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 245-246

2) Untuk mengamati aktivitas Siswa selama pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Menomori Orang Bersama.

b. Tes

Tes dilakukan 2 siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase³, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

a. 76% - 100% tergolong baik

b. 56% – 75% tergolong cukup baik

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004. hlm. 43

- c. 40% – 55% tergolong kurang baik
- d. 40% kebawah tergolong tidak baik”.⁴

2. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Murid}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁵

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus ⁶ :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998. hlm. 246

⁵ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

⁶ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24